

DEFISIT ANGGARAN, SEMUA PROYEK DAN KEGIATAN PEMKOT AMBON DIHENTIKAN



Sumber Gambar : <https://radarbali.jawapos.com/>

Saat ini Pemerintah Kota (Pemkot) Ambon mengalami defisit anggaran. Akibatnya, semua proyek maupun kegiatan Pemkot Ambon Tahun Anggaran (TA) 2024 yang dibiayai menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terpaksa dihentikan. Hal ini ditegaskan oleh Sekretaris Kota (Sekot) Ambon, Agus Ririmasse saat apel bersama Aparatur Sipil Negara (ASN) di Balai Kota Ambon, Jumat (7/6). “Kemarin saya evaluasi ternyata sampai dengan bulan ini kita mengalami defisit. Dengan demikian, sesuai petunjuk pimpinan, maka saya akan melakukan rapat dengan semua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Sesuai arahan Penjabat (Pj.) Wali Kota Ambon yang menyatakan bahwa beliau tidak mau meninggalkan kota ini dengan utang. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang ada di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bersumber dari PAD dihentikan. Sehingga, sesuai arahan Pimpinan semua proyek maupun kegiatan Pemkot Ambon tidak boleh dilaksanakan karena anggaran tidak tersedia, jangan buat beban di Pemkot karena kita butuh uang yang banyak,” tandas Agus Ririmasse.

Menurutnya, Pemkot Ambon saat ini berharap pada PAD yang berasal dari perdagangan dan jasa sehingga keputusan ini harus diambil. “Kita hanya berharap dari PAD yang hanya Rp247 miliar sementara Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kita Rp1,2 triliun. Mana bisa, kita ketinggalan jauh. Oleh karena itu, saya minta Pimpinan OPD untuk hentikan dan saya ingatkan bagi yang mengurus pekerjaan agar jangan coba-coba mengambil fee dari kontraktor jika pekerjaan belum jalan. Untuk pekerjaan dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) itu diperbolehkan tetapi yang bersumber dari PAD dihentikan. Mulai pagi ini saya minta hentikan. Kita normalkan dulu. Saya yakin ke depan kita sejahtera,” ungapnya.

Menyangkut dengan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Sekot menegaskan Pemkot Ambon akan membayarnya. “Saya kemarin diskusi dengan Kepala Keuangan mencermati dinamika di ASN terkait pembayaran TPP. Jadi, TPP itu dibayar berdasarkan PAD. Hasil pembahasan saya bersama Pj. Wali Kota itu, TPP akan dibayarkan sekarang dan untuk Gaji 13 akan dibayarkan pada awal Juli,” ungapnya.

Sumber Berita:

1. <https://www.malukuterkini.com/2024/06/07/defisit-anggaran-semua-proyek-kegiatan-pemkot-ambon-dihentikan/>, 07 Juni 2024; dan
2. <https://www.beritasatu.com/network/malukuterkini/199610/defisit-anggaran-semua-proyek-kegiatan-pemkot-ambon-dihentikan>, 07 Juni 2024.

Catatan:

Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan selisih kurang antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah pada tahun anggaran yang sama. Defisit terjadi bila jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah belanja. Apabila APBD mengalami defisit, defisit tersebut dapat dibiayai dengan penerimaan pembiayaan, termasuk dalam penerimaan pembiayaan tersebut misalnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya, penggunaan cadangan, penerimaan pinjaman, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan penerimaan kembali pemberian pinjaman atau penerimaan piutang. SiLPA merupakan dana milik daerah yang bersangkutan, sehingga tidak menimbulkan risiko fiskal seperti halnya pinjaman. Dalam hal APBD mengalami defisit, tidak ada pendanaan khusus yang disalurkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada daerah untuk menutup defisit tersebut.

(<https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-yang-dimaksud-dengan-defisit-apbd-dan-bagaimana-tindak-lanjutnya>).